

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal dapat merangsang peningkatan ekonomi suatu Negara, salah satunya dengan berinvestasi di perusahaan yang terdaftar pada Bursa Saham. Beberapa orang mulai berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendapatkan keuntungan atas saham yang ditanamkan. Tetapi tidak semua perusahaan memberikan *return* yang diharapkan. Upaya perusahaan untuk menarik investor dengan memberikan hasil kinerja yang terbaik, sehingga dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Meskipun terkadang perusahaan mengalami naik turun laba, Sehingga investor mengalami kesulitan dalam menentukan investasinya.

Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi saat ini dengan unsur di dalamnya memiliki resiko yang tidak pasti untuk memperoleh hasil atas penundaan konsumsi tersebut di masa yang akan datang. Salah satu jenis investasi yang ditawarkan adalah investasi di Pasar Modal. Perkembangan investasi sekarang sangat pesat, terbukti pada zaman sekarang pasar modal tidak hanya dikenal dikalangan masyarakat yang bekerja atau masyarakat yang dikategorikan dewasa tetapi pasar modal sudah dikenal dikalangan mahasiswa. Salah satu informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi laporan keuangan atau laporan keuangan tahunan. Paling sedikit satu kali dalam setahun perusahaan publik

berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada investor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Bagi investor, laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Maka, publikasi laporan keuangan perusahaan (emiten) merupakan saat yang ditunggu-tunggu oleh para investor di pasar modal. Karena dari publikasi laporan keuangan tersebut investor dapat mengetahui perkembangan emiten, yang dijadikan salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham yang dimiliki.

Adanya faktor yang menentukan perubahan harga saham di pasar maka wajar jika sesekali investor, ataupun *fund manager* melakukan kesalahan dalam memprediksi arah pasar secara tepat, dan memiliki kemampuan untuk bertransaksi maka dapat dipastikan seorang investor akan selalu mendapatkan keuntungan. Investor seperti ini akan meraih *capital gain* setiap hari. Tetapi masalahnya, tidak selalu ada investor atau *fund manager* yang memiliki kemampuan tersebut. Oleh karena itu, salah satu teknik yang banyak digunakan agar tidak melakukan kesalahan yang terjadi dalam bertransaksi adalah melalui penyampaian *order*.

Investor dapat mengestimasi tingkat *return* yang akan dihasilkan dengan menggunakan sarana yang terdapat di pasar modal. Harga saham menjadi penentu tingkat *return* yang akan diterima oleh investor. Laporan keuangan perusahaan merupakan faktor fundamental oleh investor untuk memperkirakan harga saham pada perusahaan tersebut. Rasio penelitian ini adalah untuk menggambarkan *return* atas investasi. Rasio profitabilitas

digunakan untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan suatu perusahaan dan rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham menurut Ulupui (2007) yaitu likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Pada penelitian tersebut didapat hasil bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, dan rasio *leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham. Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi return saham, penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dari penelitian ini adalah: Apakah rasio likuiditas, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Penelitian ini menggunakan teori sinyal sebagai teori dasar. Menurut Bringham dan Houston (2011) teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan. Informasi-informasi yang ada dalam laporan keuangan merupakan sinyal perusahaan kepada *stakeholder* yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan adalah penguraian pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih

kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dan yang lain, yaitu antara data kuantitatif dan data nonkuantitatif yang bertujuan mengetahui kondisi keuangan dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Mulyawan, 2015:100). Dalam menganalisa kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan salah satunya dengan cara menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan. Analisa rasio keuangan merupakan suatu analisis yang sangat banyak digunakan.

Profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA). ROA menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROA, berarti kinerja perusahaan dalam pencapaian laba semakin baik. Hal tersebut akan direspon oleh investor dengan permintaan saham perusahaan yang mengalami peningkatan. Berinvestasi dipasar modal menjadi sangat menarik bagi investor, karena terdapat banyak pilihan investasi dengan tingkat *return* yang berbeda-beda. Pasar modal yang dimaksud adalah suatu wadah pertemuan antara penjual dengan investor yang tujuannya untuk menambah modal dalam perusahaan (Fahmi, 2014).

Salah satu investasi yang diminati saat ini asset finansial yaitu saham. Saham juga termasuk sekuritas yang menjadi trending untuk diperjual belikan di pasar modal untuk saat ini. Saham juga sebagai tanda kepemilikan modal sesuai yang tercantum dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan, serta dapat dijual kapan saja (Fahmi, 2014).

Investor yang berinvestasi memiliki tujuan jangka pendek dan jangka

panjang. Tujuan jangka pendek yaitu untuk memperoleh *capital gain* (perubahan harga saham yang menguntungkan) dan bias juga *capital loss* (perubahan harga saham yang merugikan). Sedangkan untuk tujuan jangka panjang investor adalah untuk mendapatkan dividen (*yield*). Jadi dari tujuan jangka pendek dan jangka panjang inilah yang merupakan *return* yang diharapkan investor. Penelitian yang dilakukan oleh (Safitri dkk.,2015) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir,).

Rasio Likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (CR) yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar (Kasmir, 2012:134). Semakin baik *current* rasio mencerminkan semakin likuid perusahaan tersebut, sehingga kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi. Hal tersebut akan meningkatkan permintaan saham perusahaan. Penelitian Nudiana (2013), dan Faizal (2014) yang memperoleh hasil *current ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Rasio leverage diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini diukur dengan membandingkan hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2012:157) *Debt to equity ratio* yang tinggi mencerminkan tingginya hutang

yang dimiliki oleh perusahaan. Meningkatnya utang menunjukkan sumber modal perusahaan tergantung pada pihak luar (kreditur) sehingga mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya dalam perusahaan tersebut yang memperoleh hasil *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham

*Return* Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2018-2020 ditunjukkan pada Tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
***Return* Saham**

No	Kode Emitem	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1.	BTEK	0,02	-0,63	0
2.	ADES	0,17	-0,15	0,51
3.	CEKA	-0,20	0,47	0,11
4.	ICBP	0,24	0,02	-0,18
5.	INDF	0,01	0,11	0,22
6.	MYOR	0,15	-0,25	0,45
7.	DLTA	0,23	-0,36	0,74
8.	ROTI	-0,05	0,06	0,11
9.	SKLT	0,36	0,07	0,01
10.	STTP	-0,20	0,14	1,33

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) (data diolah spss)

Berdasarkan data tersebut peneliti menggunakan Sektor Industri Barang Komsumsi (makanan dan minuman) karena sektor ini sangat diperlukan atau dibutuhkan masyarakat, sehingga perusahaan yang terdaftar di sektor ini dapat menghasilkan *return* yang positif atau keuntungan.

Dapat dilihat *return* saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan atau penurunan. Misalnya saja BTEK, mengalami kenaikan puncaknya

pada tahun 2018 yaitu sebesar 0.02 dan berada pada titik terendah di tahun 2019 yaitu sebesar -0.63. Selanjutnya ADES, pada tahun 2020, mengalami kenaikan sebesar 0,51 dan mengalami titik terendah pada tahun 2019 sebesar -0,15. Selanjutnya CEKA pada tahun 2018, dan mengalami titik terendah sebesar -0.20, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,47. ICBP mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2018 sebesar 0,24 dan pada tahun 2020 mengalami titik terendah sebesar -0,18. INDF, tahun 2018, 2019, merupakan angka positif yaitu sebesar 0,24, 0,02, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,22. MYOR mengalami penurunan pada tahun 2019, sebesar -0,25 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan positif yaitu sebesar 0,45. DLTA di tahun 2019 mengalami penurunan negatif sebesar -0,36, mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,74. ROTI mengalami penurunan negatif di tahun 2018, yaitu sebesar -0,05 mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2020 yaitu sebesar 0.11. SKLT termasuk dalam kondisi yang stabil di tahun 2018 mengalami kenaikan signifikan sebesar 0,36 tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar 0.01. STTP mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 1,33 pada tahun 2018 mengalami titik terendah sebesar -0,20.

Salah satu yang mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi di sebuah perusahaan adalah performa dari emitan tersebut. Kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengukur return dengan menggunakan rasio keuangan meskipun rasio keuangan memiliki kelemahan

dalam mengukur kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, sesungguhnya penelitian mengenai *return* saham telah banyak dilakukan mengingat pentingnya faktor fundamental dalam mempengaruhi nilai *return* saham. Namun berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan faktor-faktor fundamental dengan return saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan tidak ke konsistenan hasil penelitian sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan faktor-faktor fundamental tersebut terhadap *return* saham.

Penelitian mengenai *return* saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia telah dilakukan beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Kindangen, 2016) menyimpulkan bahwa profitabilitas yang diwakili *return on asset* menunjukkan secara signifikan berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan (Novita Selviani, 2019) menyimpulkan bahwa profitabilitas yang diwakili *return on asset* menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan (Antara et al, 2014) menyimpulkan bahwa likuiditas yang diwakili *current ratio* menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari uraian di atas dapat dilihat adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Penulis menganggap bahwa penelitian tentang *return* saham masih hal menarik untuk diteliti. Oleh sebab itu, penelitian ini diberi judul "PENGARUH PROFITABILITAS,



LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam skripsi ini penulis membatasi pada pembahasan mengenai:

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan yang berada pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini membatasi topik hanya pada variabel Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan *Return Saham*.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2018-2020.
4. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Profitabilitas terhadap *return* saham?
2. Apakah ada pengaruh Likuiditas terhadap *return* saham?
3. Apakah ada pengaruh *Leverage* terhadap *return* saham?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas,

Likuiditas, dan *Leverage* terhadap *Return* Saham?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisa Likuiditas terhadap *Return* Saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
- b. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisa Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
- c. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisa *Leverage* terhadap *Return* Saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisa *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas terhadap *Return* saham pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

### **2. Manfaat penelitian**

Manfaat yang penulis harapkan dari hasil penelitian ini antara lain yaitu:

- a. Bagi Peneliti, memperluas pemahaman mengenai Profitabilitas, Likuiditas, leverage, dan *Return* saham dan

juga sebagai syarat menempuh studi S1 Akuntansi.

- b. Bagi Mahasiswa, diharapkan bisa menambah pengetahuan serta referensi tentang mendokumentasikan dan menginformasikan hasil penelitian tentang Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap *Return* saham pada penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Masyarakat, dapat dijadikan sebagai informasi untuk mengetahui tentang *Return* saham beserta faktor yang mempengaruhinya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan untuk mempermudah pemahaman, maka disusun dalam sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama ini diuraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab kedua merupakan landasan teori yang membahas teori – teori yang merupakan kajian kerangka teoritis. Dalam hal ini berisi tentang tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

### **BAB III METEDOLOGI PENELITIAN**

Bab ketiga diuraikan metode penelitian yang terdiri dari ; populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi variabel penelitian, hipotesis operasional, dan metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab empat berisi tentang hasil data dan sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kelima berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari hasil penelitian.